

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020 -
2022)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENDAPATKAN
GELAR SARJANA PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA ATANGERANG**

JENJANG PENDIDIKAN STRATA 1

Oleh:

FELICIA TJIPTADI

20220110005



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020 -
2022)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENDAPATKAN
GELAR SARJANA PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
JENJANG PENDIDIKAN STRATA 1**

Oleh:

FELICIA TJIPTADI

20220110005



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Felicia Tjiptadi
NIM : 20220110005
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

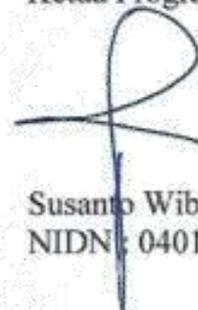
Tangerang, 31 Januari 2024

Menyetujui,
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Felicia Tjiptadi

NIM : 20220110005

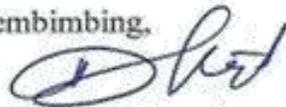
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

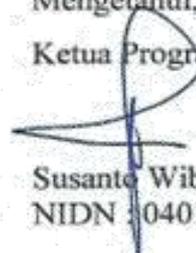
Menyetujui,
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Tangerang, 31 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Felicia Tjiptadi

NIM : 20220110005

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

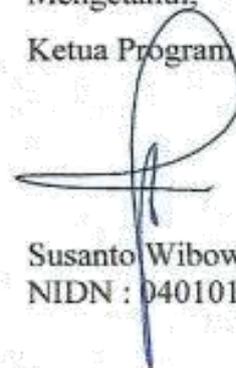
Menyetujui,
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Tangerang, 31 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Felicia Tjiptadi
NIM : 20220110005
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Empiris pada Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 01 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt
NIDN : 0401118204

Penguji I : Gregorius Widiyanto, S.E., M.M
NIDN : 0317116001

Penguji II : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M
NIDN : 0401127407

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat pemalsuan (kebohongan), seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen pembimbing, dosen penguji, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang dapat dibuktikan dengan Keasilannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 31 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Felicia Tjiptadi

NIM: 20220110005

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20220110005
Nama : Felicia Tjiptadi
Jenjang Studi : Strata 1
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022)”**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikanya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 25 Maret 2024

Penulis



Felicia Tjiptadi

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)**

ABSTRAK

Nilai Perusahaan merupakan bagaimana perusahaan dalam memaksimalkan nilai saham. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari tiap-tiap variabel terhadap nilai perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel data dalam penelitian ini menggunakan 11 perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

Metode penelitian sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan, likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan.

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY,
LIQUIDITY, SOLVENCY ON COMPANY VALUE**
**(Empirical Study of Energy Sub-Sector Companies Listed on the
Indonesian Stock Exchange for the 2020 – 2022 Period)**

ABSTRACT

Company value is how the company maximizes share value. There are several factors that influence company value, in this research the author uses 4 (four) independent variables, namely company size, profitability, liquidity and solvency. This research aims to examine the influence of each variable on the value of energy sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample data in this study uses 11 companies that publish financial reports on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 – 2022.

The sample research method uses purposive sampling, namely a sampling method based on certain criteria. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis, F test and t test.

The results of this research show that company size does not have a significant influence, profitability has a significant positive influence, liquidity does not have a significant influence and solvency does not have a significant influence on company value.

Keywords: Company Size, Profitability, Liquidity, Solvency, Company Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)**. Adapun tujuan dalam mengerjakan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak kepada penulis, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M. Akt. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma dan selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M. Akt selaku ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma.

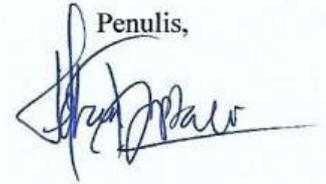
4. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Universitas Buddhi Dharma Tangerang yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
5. Kedua Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan secara materi maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Christine Clark, teman seperjuangan dari D3 yang telah menemani, membantu, memberikan semangat dan dukungan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman sekantor PT. Adireksa Sentosa Jaya dan PT. Adireksa Lestari Jaya yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman yang telah ikut serta membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk seluruh pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembahasan materi maupun cara penyajian. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

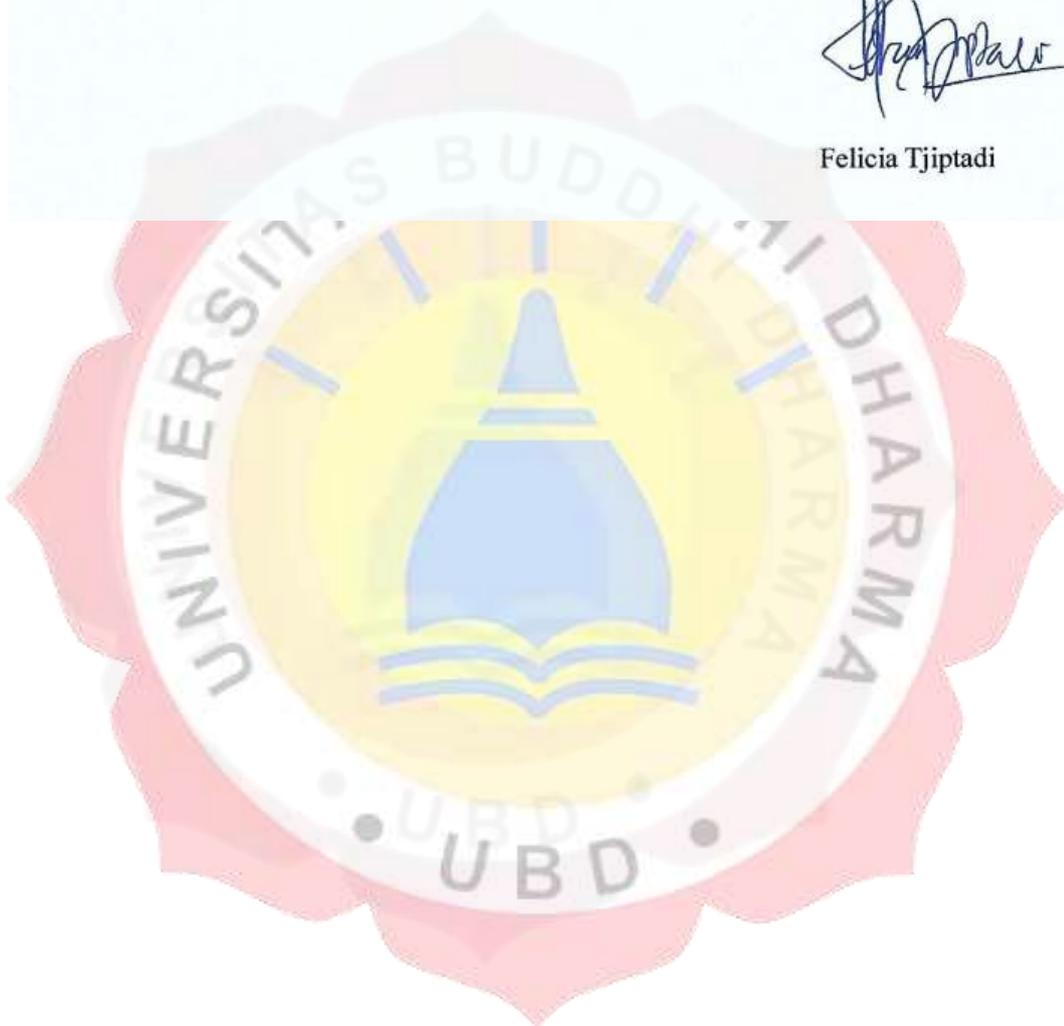
kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 31 Januari 2024

Penulis,



Felicia Tjiptadi



DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**LEMBAR REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG
SKRIPSI**

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Gambaran Umum Teori.....	12
1. Ukuran perusahaan	12
2. Profitabilitas.....	15
3. Likuiditas	19
4. Solvabilitas	23
5. Nilai Perusahaan	25
B. Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Penelitian	32
D. Perumusan Hipotesa.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
B. Analisis Hasil Penelitian	68
1. Analistis Statistika Deskriptif.....	68
2. Uji Asumsi klasik.....	70
3. Uji Normalitas.....	70
4. Uji Autokorelasi.....	72

5. Uji Multikolinearitas.....	72
6. Uji Heteroskedastisitas	74
7. Analisis Regresi Linear Berganda	75
C. Pengujian hipotesis.....	77
1. Uji T (t-test)	77
2. Uji F.....	80
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	81
D. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	82
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	83
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	84
4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	85
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

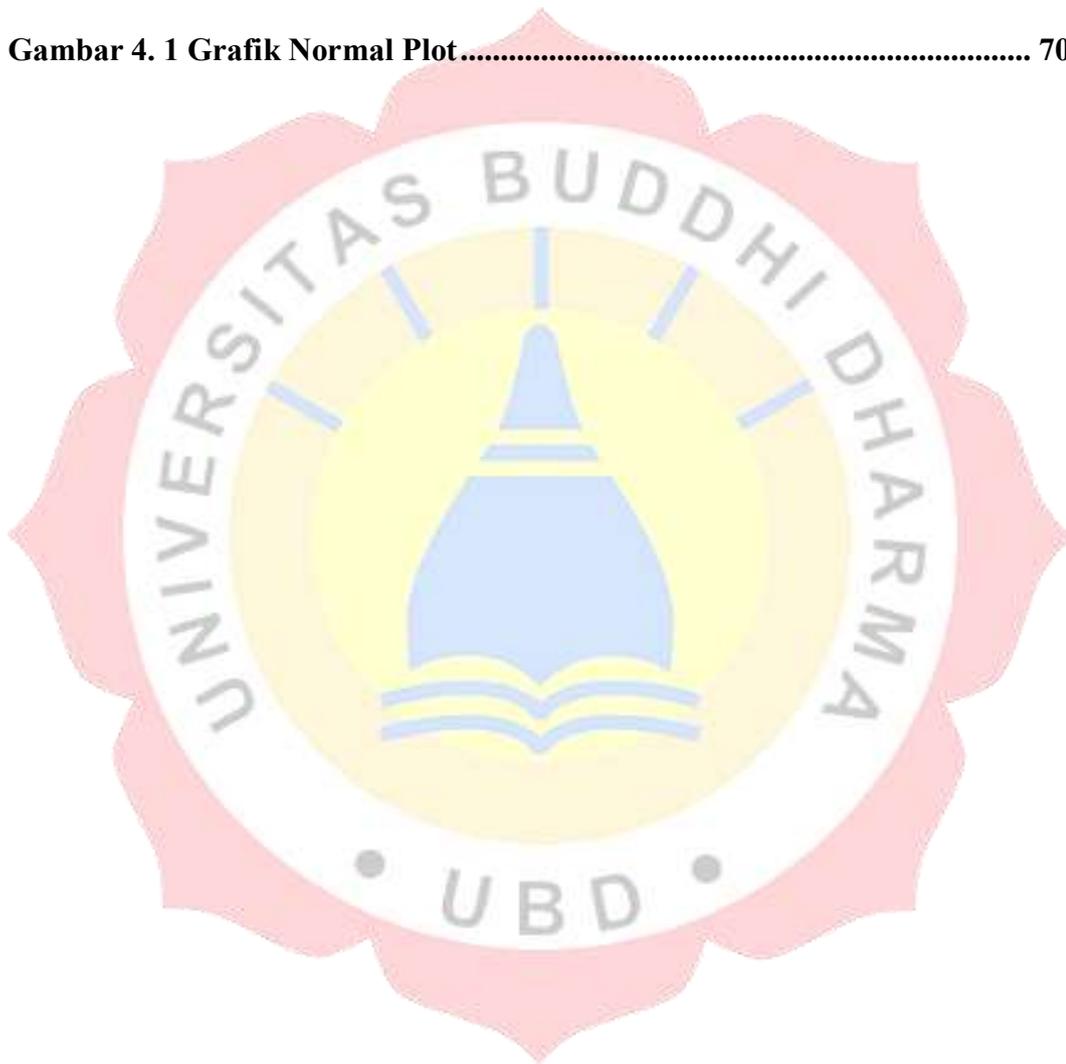
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling.....	42
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 3 Operasional Variabel dan Pengukuran.....	46
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (t-test).....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	80
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 34

Gambar 4. 1 Grafik Normal Plot..... 70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022

Lampiran 2 Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Energi 2020 – 2022

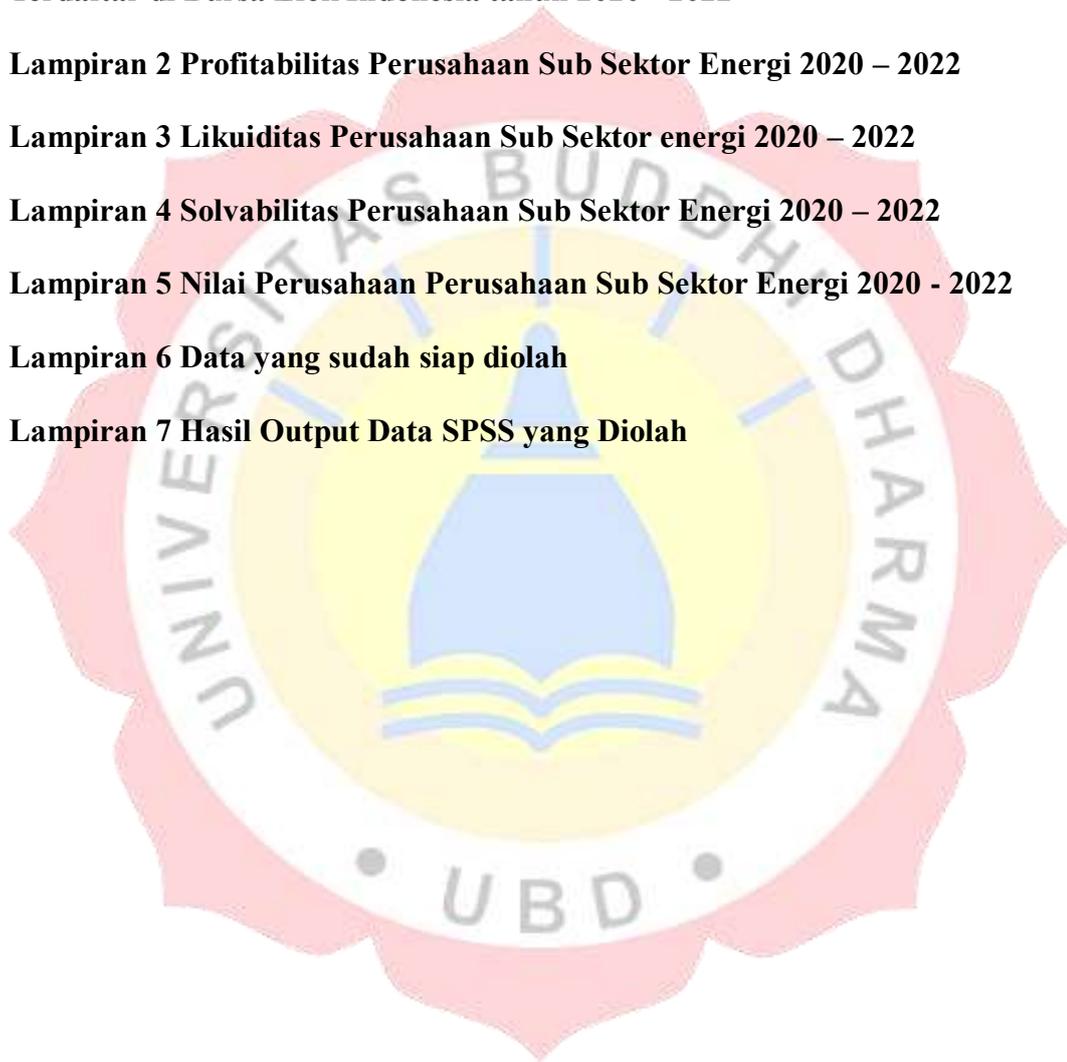
Lampiran 3 Likuiditas Perusahaan Sub Sektor energi 2020 – 2022

Lampiran 4 Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Energi 2020 – 2022

Lampiran 5 Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Energi 2020 - 2022

Lampiran 6 Data yang sudah siap diolah

Lampiran 7 Hasil Output Data SPSS yang Diolah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Energi merupakan salah satu sub sektor yang sangat penting dan strategis bagi Pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan rakyat, mencerdaskan kehidupan bangsa serta mendorong perekonomian. Sub sektor penyedia energi meliputi sektor pembangkitan listrik, sektor mineral batubara dan sektor minyak dan gas bumi. Energi yang dimaksud dapat berupa minyak bumi, gas alam, batubara, listrik, panas bumi, tenaga surya, angin, dll. Sektor energi adalah segala kegiatan usaha penyediaan energi yang terdiri dari eksplorasi dan ekstraksi sumber daya energi yang mentransformasikan sumber daya energi menjadi energi, transmisi dan distribusi energi baik energi yang terbarukan maupun yang tidak *terbarukan*. Energi sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas perekonomian yang ada di Indonesia khususnya sektor transportasi, sektor listrik, sektor industry, sektor rumah tangga dan yang lainnya.

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal mendefinisikan investasi sebagai:

“Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanaman modal dalam negeri maupun

penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.”

Setiap investor (penanam modal) tentunya ingin mendapatkan keuntungan dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Nilai dari perusahaan tersebut menjadikan faktor penting dalam analisis investor apakah uang yang ditanamkan di perusahaan tersebut akan menghasilkan hasil yang maksimal atau tidak. Untuk itu, dalam melihat laba perusahaan tersebut pentingnya investor mengetahui rasio-rasio keuangan yang berpengaruh dalam melihat nilai perusahaan yang akan diinvestasikan.

Adapun pemilik perusahaan yang menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang mereka jalankan, dan juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan dari investasi tersebut. Target yang menjadi tolak ukur perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan menjadikan itu sebagai acuan prestasi, prestasi inilah yang merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Informasi yang disediakan dalam laporan keuangan perusahaan dapat membantu investor dalam menganalisis dan menghitung rasio-rasio keuangan yang mencakup profitabilitas, likuiditas, solvabilitas serta menjadi tolak ukur perusahaan dalam mempertimbangkan nilai perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan memiliki sistem dan manajemennya sendiri. Keberhasilan perusahaan akan tercermin dari kinerja perusahaan dan dapat dilihat dari harga saham di pasar. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui

indikator harga saham dipasar akan menunjukkan adanya peluang-peluang investasi yang baik. Adanya peluang-peluang investasi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang kemakmuran yang akan diperoleh investor maupun prospek perusahaan kedepannya sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sebagai seorang investor tentunya kita ingin menghasilkan laba dari perusahaan yang kita investasikan. Setiap perusahaan memiliki nilainya masing-masing. Sehingga nilai perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya dan berhubungan dengan harga saham perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya bidang keuangan. Setiap investor akan melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut berdasarkan laporan keuangan yang dilampirkan dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan khususnya profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dari rasio-rasio tersebut dapat diperhitungkan nilai-nilai yang menjadi pengaruh rasio positif atau signifikan maupun negatif atau non-signifikan. (DASAR_DASAR_ANALISA_LAPORAN_KEUANGAN, n.d.)

Pada tahun 2020 konsumsi energi khususnya pada sektor transportasi dimana meliputi bahan bakar, listrik dan gas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 43,80%. Konsumsi energi sektor industry yang mengalami penurunan sebesar 36,50% dan sektor lainnya turun dari 1,24% menjadi 1,22%. Namun,

konsumsi energi dalam sektor komersial dan rumah tangga mengalami kenaikan yang tercatat naik dari 4,68% pada 2019 menjadi 4,79% pada 2020. Dalam konsumsi energi sektor rumah tangga mengalami kenaikan dari tahun 2019 yaitu 13,76% menjadi 16,80% pada tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pandemic Covid-19 yang menghimbau bahwa diadakannya *work from home* yang menyebabkan kenaikan di sektor listrik sedangkan mengalami penurunan dalam sektor kendaraan yang membutuhkan bahan bakar. (Azkiya Dihni, 2021)

Adapun berdasarkan Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial yaitu beliau mengatakan, sampai dengan Oktober 2020, investasi sektor energi dan sumber daya mineral mencapai US\$ 17.7 miliar. Berdasarkan data tahun lalu investasi mencapai US\$ 32 miliar yang artinya mengalami penurunan sekitar 31% menjadi US\$ 22 miliar – US\$ 23 miliar atau sekitar Rp 310 T. (Umah, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian milik Latif et al., 2022 diketahui bahwa pada tahun 2021 pemakaian energi di Indonesia mencapai 909,24 barel sama dengan minyak (*barrel oil equivalent/BOE*). Angka- angka tersebut termasuk biomassa, LPG, biogas, solar, bensin, biodiesel, briket, batu bara, gas alam dan konsumsi energi listrik. Dengan konsumsi energi pada sektor transportasi mencapai 388.42 juta BOE atau 42,72% pada porsi total konsumsi nasional. Konsumsi rumah tangga dengan nilai 148,99 juta BOE. Konsumsi sektor industry dengan nilai 317,57 BOE setara dengan 34.93%, konsumsi energi sektor komersial dengan nilai

43.48 juta BOE atau 4,78% dan energi sektor lain dengan nilai 10,79 juta BOE atau 1.19%. Adapun hasil penelitian variabel profitabilitas (*return on asset*) yang menunjukkan bahwa berpengaruh dengan arah positif. Variable likuiditas untuk *current ratio* tidak berpengaruh pada harga saham. Variabel solvabilitas (*debt to equity*) tidak berpengaruh pada harga saham. (Latif et al., 2022)

Adapun yang kita ketahui bahwa saat ini adanya perang antara Rusia-Ukraina. Dalam hasil penelitian (Lay et al., 2022) menjelaskan bahwa invasi rusia terhadap Ukraina membawa dampak yang sangat buruk bagi pertumbuhan perekonomian dunia khususnya yang ada di Indonesia karena Rusia merupakan salah satu produsen utama minyak dunia. Hal ini berpengaruh terhadap pergerakan harga minyak global. Namun adanya penelitian menurut Latif yang meneliti “

hasil penelitian menunjukkan bahwa teori kinerja keuangan dan rasio profitabilitas pasca invasi Rusia pada Ukraina, dimana profitabilitas perusahaan sektor energi cenderung stabil.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Santania et al., 2020) serta profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Imam (Hidayat & Khotimah, 2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari (Tresia Simamora et al., 2020) dan hasil penelitian dari (Evelyn Chandi & Herijawati, 2023), dalam penelitian mereka, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas menurut Cynthia Evelyn Chandi dan Ety Herijawati berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Tresia Simamora et al., 2020) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Hasil penelitian (Riadi, 2023) memiliki hasil tiap variable terhadap ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian (Kevin, 2022), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Pipin Riadi dalam variable likuiditas tidak ada dampak terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Kevin menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Dalam variable profitabilitas Pipit Riadi dan Kevin bersama-sama menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada**

Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2020 -2022.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang sudah dijelaskan pada latar belakang, maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Adanya perbandingan presentasi kenaikan dan penurunan harga saham konsumsi energi komersial rumah tangga dengan energi transportasi.
- b. Adanya perubahan penurunan harga saham dalam sektor energi.
- c. Adanya hasil penelitian yang menunjukkan kestabilan perusahaan sub sektor energi pasca invasi Rusia-Ukraina terhadap profitabilitas perusahaan.
- d. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2022?
- b. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2022?
- c. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2022?

- d. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2022?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan di sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan di sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan di sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan di sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan penambahan pengetahuan didunia praktek, khususnya mengenai pengaruh ukuran

perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bukti empiris bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik sejenis.

2. Bagi Manajerial:

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dari manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan dari perusahaan.

b. Bagi Investor:

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan sebagai kajian dan pertimbangan serta menambah pengetahuan investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal mereka disuatu Perusahaan khususnya dalam sektor energi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulis dalam menelaah skripsi ini, maka penyusunannya akan diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dari penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai landasan-landasan teori yang relevan dan akan dijabarkan secara singkat mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian dan teknik analisis data.

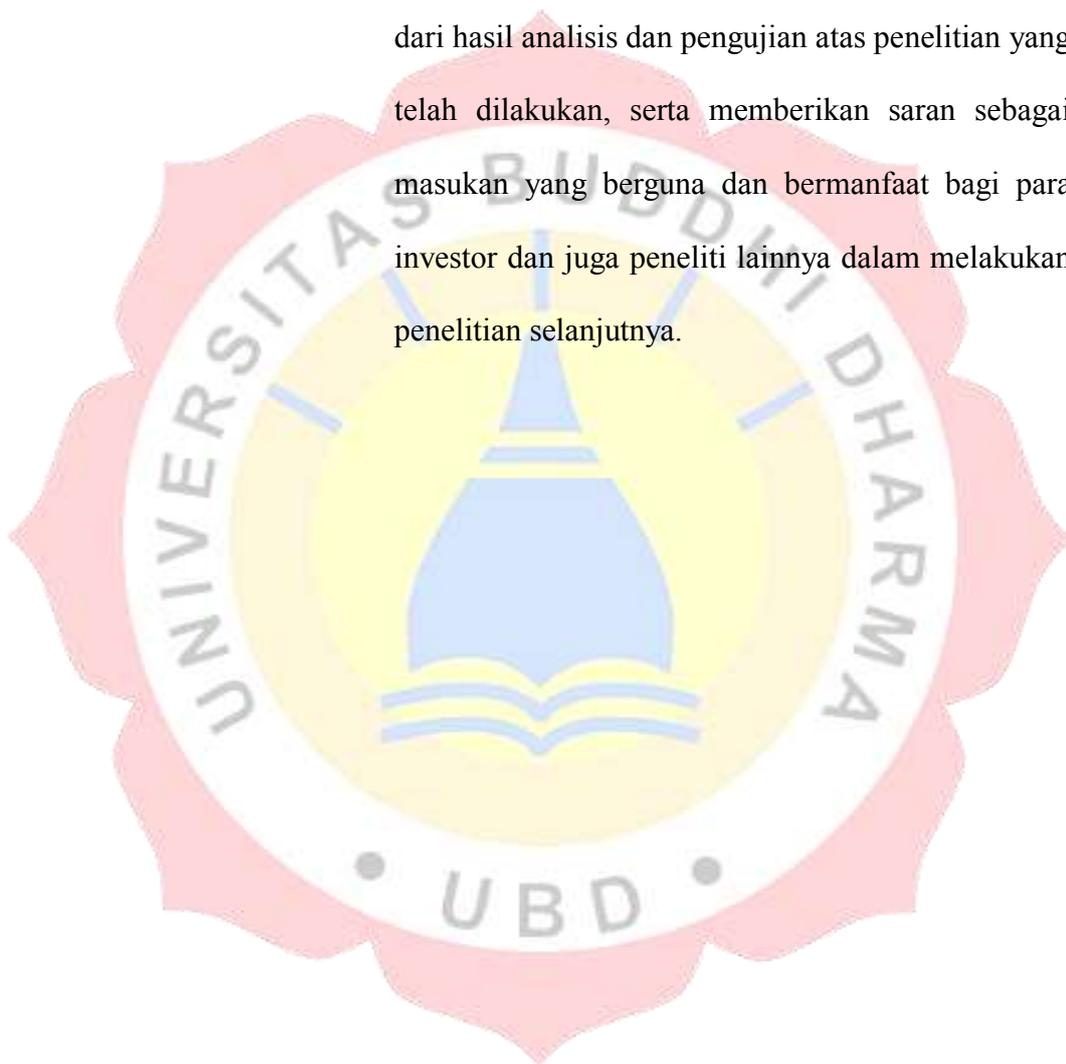
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi hasil penelitian dari variable bebas dan variable terkait, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan yang menjelaskan bagaimana hasil

penelitian dapat menjawab permasalahan pada rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari hasil analisis dan pengujian atas penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran sebagai masukan yang berguna dan bermanfaat bagi para investor dan juga peneliti lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Ukuran perusahaan

Menurut penelitian (Riadi, 2023) ukuran perusahaan ditentukan oleh total ekuitas, penjualan dan aset yang dimilikinya. Lainnya, ukuran perusahaan dapat dilihat dari kapitalisasi pasar, nilai buku dan keuntungannya. Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total aset dalam analisisnya besarnya angka disamarkan dengan mengubahnya menjadi bentuk logaritma natural. Ruang lingkup usaha mengarah terhadap kecakapan organisasi dalam mempersiapkan kepentingan banyak pelanggan secara bersamaan melalui berbagai keterampilan dan kemampuan produksinya atau berbagai layanan yang dapat ditawarkan.

Berdasarkan penelitian (Kevin, 2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dimaknai dengan sebuah skala pengukuran ukuran perusahaan berdasarkan berbagai cara mulai dari pendapatan, total aset hingga total modal perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, beban pajak, jumlah laba dan lain-lain.

Ukuran perusahaan mampu mencerminkan jenjang produktivitas dimana pasar lebih terdorong pada perusahaan besar daripada perusahaan kecil, dikarenakan pasar menganggap jika perusahaan dengan ukuran perusahaan tumbuh dengan baik dan juga ukuran perusahaan dapat diukur dalam beberapa cara, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan untuk menjalankan bisnis, nilai asetnya, harga sahamnya di perdagangan di pasar saham, ukuran pangsa pasarnya, jumlah uang yang dibawa setiap tahunnya dan jumlah modal yang dimilikinya. (Evelyn Chandi & Herijawati, 2023).

Menurut (Dama Yanti & Tirtanata, 2021) berpendapat bahwa semakin tinggi nilai dari size sebuah perusahaan akan memperlihatkan kondisi perusahaan yang semakin baik sehingga memberikan akses maupun peluang yang lebih besar dan mudah untuk mendapatkan sumber dana dari investor maupun pihak lainnya dibandingkan perusahaan yang kecil. Hal ini menggambarkan bahwa besar kecilnya perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan merupakan cerminan keadaan perusahaan itu sendiri.

Menurut (Toni & Anggara, 2021, 80) dalam buku Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat digolongkan sebagai salah satu unsur dari lingkungan kerja yang turut mempengaruhi persepsi manajemen nantinya. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan

yang dapat dilihat dari modal yang digunakan, aktiva yang perusahaan miliki atau total penjualan yang di peroleh. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan:

- a. Besarnya modal perusahaan yang dibutuhkan.
- b. Tanggung jawab terhadap utang perusahaan.
- c. Kelangsungan hidup perusahaan.
- d. Siapa yang memimpin.

Manfaat dan tujuan ukuran perusahaan:

- a. Untuk mengetahui kecukupan kas.
- b. Untuk mengetahui berapa dana yang tertanam dalam bentuk persediaan.
- c. Untuk mengukur seberapa cepat perusahaan memindah barang dagangannya ke gudang pembeli.
- d. Untuk mengukur seberapa cepat tagihan dapat diterima pembayarannya.

Dalam penelitian (Meidianti Dwi Cahya, 2020), Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

Jika perusahaan memiliki total asset yang besar maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Ukuran perusahaan adalah nilai yang

menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan dengan cara dilihat dari total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar.

2. Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2018, 304-306) dalam bukunya yang berjudul Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, pengertian profitabilitas adalah:

“Kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam operating rasio.”

Adapun profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang intinya adalah bahwa rasio profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM). (Jabir, 2022).

(Santania et al., 2020) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba

selama suatu periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin banyak laba yang akan didapatkan. Bilamana laba banyak didapatkan maka semakin banyak jatah laba yang dapat dibagikan pada pemegang saham. Perusahaan yang mengadakan dan pembayaran return yang besar pasti memiliki citra yang baik dimata publik. Masyarakat ingin berinvestasi di perusahaan, semakin banyak investor yang melakukan investasi maka akan memberikan dampak positif berupa kenaikan nilai perusahaan.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang dikemukakan oleh Syofan Syafari Harapan (2018) yang dalam bukunya yang berjudul Analisis Kritis atas Laporan Keuangan yaitu:

- a. Margin laba (profit margin) yang menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Margin Laba (Profit Margin)	=	$\frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Penjualan}}$
----------------------------------	---	---

- b. Aset turn over (Return on Aset) yang menggambarkan peputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio yang dihasilkan masa semakin baik. Hal ini menandakan bahwa aktiva dapat lebih

cepat berputar dan meraih laba. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Return of investment (return on equity), rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar nilainya maka semakin bagus.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata modal}}$$

- d. Return on total aset, rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

- e. Basic Earning Power, rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio maka semakin baik.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- f. Earning per Share, rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan

Earning Per Share (EPS)	=	$\frac{\text{Laba bagian saham bersangkutan}}{\text{Jumlah saham}}$
----------------------------	---	---

laba.

- g. Contribution margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya yaitu dengan mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.

Contribution Margin	=	$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$
---------------------	---	--

Dalam penelitian penulis, salah satu alternatif indikator yang akan dipakai pada profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA), karena lebih dapat mudah dipahami oleh peneliti dan cocok untuk penelitian terhadap nilai perusahaan.

3. Likuiditas

Menurut (Jabir, 2022), rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lain dan kewajiban lancar mereka. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila mereka mampu membayar kembali utang-utangnya pada saat jatuh tempo dan semakin likuid suatu perusahaan maka semakin mampu si perusahaan membayar utang-utangnya hal ini menyebabkan para investor semakin tertarik dalam membeli saham di perusahaan tersebut dan meningkatkan kenaikan harga saham.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya dan pos-pos yang dihitung adalah neraca pada bagian aset lancar dan hutang lancar.

Adapun fungsi likuiditas bagi perusahaan menurut (Sarjana, 2023) yaitu:

- a. Menjadi alat bantu analisis keuangan dan menginterpretasi posisi keuangan jangka pendek perusahaan.
- b. Penyeimbang antara investasi likuid dan tidak likuid.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi para investor.

- d. Membantu manajemen perusahaan dalam mengawasi efisiensi modal perusahaan.

Dalam buku (Harahap, 2018) “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan” rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

- a. Rasio lancar yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 100% yang berarti aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Perusahaan yang sehat memiliki laba yang diperoleh jauh melebihi kewajiban pembayaran/pelunasan utang. Semakin besar hasil rasio maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi utang-utangnya.

- b. Rasio utang atas aktiva, rasio yang menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman.

$$\text{Rasio utang atas aktiva} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

- c. Rasio kas atas aktiva lancar, rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas dibandingkan dengan total aktiva lancar.

$$\text{Rasio kas atas aktiva} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva lancar}}$$

- d. Rasio kas atas utang lancar, rasio ini menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi utang lancar.

$$\text{Rasio kas atas utang lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}}$$

- e. Rasio aktiva lancar dan total aktiva, rasio yang menunjukkan porsi aktiva lancar dan total aktiva.

$$\text{Rasio aktiva lancar dan total aktiva} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

- f. Aktiva lancar dan total utang, rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas total kewajiban perusahaan.

Rasio aktiva lancar dan total utang lancar	=	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Total utang jangka panjang}}$
---	---	--

Adapun menurut (Darminto, 2019,121) yang dalam bukunya menyatakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek (*short-term debt*) pada saat jatuh tempo.

Rasio likuiditas membantu pemegang saham dalam menilai suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu yang singkat. Hal ini juga berdampak pada nilai perusahaan, apabila kewajiban jangka pendeknya lancar maka nilai perusahaan akan dipandang baik oleh investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut hal ini dikarenakan perusahaan tersebut akan segera melunasi utangnya yang akan membuat pengembalian return investasi meningkat dan berjalan dengan baik sehingga perusahaan dapat bertumbuh seiring berjalannya waktu yang juga dapat meningkatkan nilai diperusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan rasio lancar atau *current ratio* yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dalam waktu singkat atau yang segera jatuh tempo.

4. Solvabilitas

Menurut (Evelyn Chandi & Herijawati, 2023), solvabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan, kinerja pengelolaan keuangan. Semakin meningkat solvabilitas maka untung bersih yang dihasilkan perusahaan juga meningkat.

Dalam penelitian (Ass, 2020) rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang bersifat jangka panjang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).

Menurut (Harahap, 2018,303) menyatakan bahwa rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu:

- a. Rasio utang atas modal atau *debt to equity ratio*, rasio ini menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik. Bagi pihak luar, rasio yang baik menunjukkan jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio *leverage* ini sebaiknya besar.

$$\text{Rasio utang atas modal} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal (equity)}}$$

- b. Rasio pelunasan utang atau *debt service ratio* menggambarkan sejauh mana laba setelah dikurangi bunga dan penyusutan serta biaya nonkas dapat menutupi kewajiban bunga dan pinjaman. Semakin besar rasio ini semakin besar kemampuan perusahaan menutupi utang-utangnya. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki laba yang diperoleh jauh melebihi kewajiban pembayaran/pelunasan utang.

$$\text{Debt service ratio} = \frac{\text{laba bersih} + \text{bunga penyusutan} + \text{beban nonkas}}{\text{Pembayaran bunga dan pinjaman}}$$

- c. Rasio utang aktiva atau *debt to assets ratio*, menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman. Bisa juga dibaca berapa porsi utang dibanding dengan aktiva. Supaya aman porsi utang terhadap aktiva harus lebih kecil.

$$\text{Rasio utang atas aktiva} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan *debt to equity ratio*, hal ini digunakan untuk melihat bagaimana sejauh mana utang dapat ditutupi oleh modal.

5. Nilai Perusahaan

Menurut (Franita, 2018) dalam bukunya menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur dari nilai pasar yang ditentukan pemegang saham. Bagi perusahaan publik nilai pasar ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang dapat tercermin di harga saham. Sebuah perusahaan selain ingin mendapatkan laba yang tinggi, perusahaan juga ingin meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, untuk itu para pemegang saham dapat menentukannya dengan melihat dari nilai perusahaannya. Jumlah saham yang besar menggambarkan kemakmuran perusahaan dan tidak dapat dikatakan mudah bagi pihak manajemen.

Menurut (Risman, 2021, 6-9) dalam bukunya menjelaskan bahwa ada beberapa perhitungan pengukuran perusahaan yang sering digunakan yaitu:

a. Price to Book Value (PBV)

PBV merupakan rasio perbandingan nilai pasar dengan nilai buku suatu saham perusahaan. Dari hasil nilai rasio ini, dapat diketahui nilai perusahaan dari persepsi pasar (investor) dibandingkan nilai buku perusahaan tersebut. Nilai PBV umumnya berada diatas satu, yang mengartikan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya atau perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek yang baik menurut investor. Adapun rumus price to book value yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Market price per share (nilai pasar) dapat digunakan untuk harga penutupan saham yang bersangkutan di bursa efek, dimana harga penutupan merupakan repressetatif dari penawaran dan permintaan saham tersebut dipasar. Book Value (BV) adalah jumlah keseluruhan ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar dengan rumus:

$$BV = \frac{\text{Total nilai ekuitas}}{\text{Jumlah saham}}$$

Total ekuitas adalah total nilai aset (aktiva) dikurangi total nilai utang (liabilitis). *Price to Book Value* sering digunakan karena nilai buku relatif stabil sehingga perubahan PBV lebih disebabkan harga pasar, mengakomodir nilai akuntansi dalam nilai buku dan dapat digunakan untuk menghitung atau menilai saham yang mengalami kerugian.

b. Price Earning Ratio (PER)

PER menunjukkan jumlah dana investor (pemegang saham) yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini diartikan sebagai ukuran atau perbandingan antara harga saham perusahaan terhadap keuntungan yang diperoleh investor.

PER juga berfungsi untuk mengukur perubahan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk berkembang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun PER diformulasikan sebagai harga saham perlembar dibagi *earning per share* (EPS) sebagai beriku

$$PER = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

c. Tobin's Q

Q Tobin diambil dari nama Jame Tobin (5 Maret 1918 – 11 Maret 2022) yang merupakan seorang ekonom Amerika yang mengembangkan ide-ide ekonomi Keynesian dan menganjurkan perlunya intervensi pemerintah dalam menstabilkan perekonomian. Kriteria nilai Tobin's Q perusahaan, berkisar:

1. Rendah (0-1), mengidentifikasi biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasar tersebut, maka pasar akan menilai rendah perusahaan tersebut.
2. Tinggi (>1), nilai perusahaan lebih besar dari nilai aktiva perusahaan mengindikasikan bahwa

terdapat beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat.

Adapun rumus dari Tobin's Q yaitu:

$$Q = \frac{\text{Market Capitalization}}{\text{Total Asset}}$$

Tobin's Q juga menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan dimana digunakan sebagai proksi nilai perusahaan yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar (saham dan utang) perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Tabel I.1 menunjukkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Santania et al., 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai	Variabel Independen (X): -Profitabilitas -Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Profitabilitas: Berpengaruh

		Perusaahaan	-Solvabilitas Variabel Dependen (Y): -Nilai Perusahaan	positif terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas: Berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan. -Solvabilitas: Tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
2	(Hidayat & Khotimah, 2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020	Variabel Independen (X): -Ukuran Perusahaan -Profitabilitaas Variabel Dependen (Y): -Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Profitabilitas: Berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3	(Evelyn Chandi & Herijawati, 2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaaftaar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)	Variabel Independen (X): -Ukuran Perusahaan -Profitabilitas -Solvabilitas Variabel Dependen (Y): -Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Ukuran Perusahaan: Berpengaruh terhadap nilai Perusahaan -Profitabilitas: Berpengaruh terhadap nilai Perusahaan -Solvabilitas: Berpengaruh terhadap perusahaan
4	(Tresia Simamora et al., 2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas	Variabel Independen (X): -Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Likuiditas:

		dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia	-Profitabilitas -Solvabilitas -Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y): -Nilai Perusahaan	Bepengaruh negative terhadap nilai Perusahaan -Profitabilitas: Berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. -Solvabilitas: Tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan -Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.
5	(Riadi, 2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)	Variabel Independen (X): -Ukuran Perusahaan -Likuiditas -Profitabilitas Variabel Dependen (Y): -Nilai Perusahaan	-Ukuran Perusahaan: Berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan -Likuiditas: Tidak ada dampak terhadap nilai Perusahaan -Profitabilitas: Profitabilitas berdampak terhadap nilai Perusahaan
6	(Kevin, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor	Variabel Independen (X): -Ukuran Perusahaan -Likuiditas -Profitabilitas Variabel Dependen (Y): -Nilai	-Ukuran Perusahaan: Berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan -likuiditas: Berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan -Profitabilitas: Berpengaruh positif

		Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)	Perusahaan	terhadap nilai Perusahaan.
7	(Lumoly et al., 2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): -Likuiditas -Ukuran Perusahaan -Profitabilitas Variabel Dependen (Y): -Nilai Perusahaan	-Likuiditas: Berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan -Ukuran Perusahaan: Tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan -Profitabilitas: Berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8	(Jabir, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X): -Profitabilitas -Likuiditas -Solvabilitas Variabel Dependen (Y): -Nilai Perusahaan	-Profitabilitas: Berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan -Likuiditas: Tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. -Solvabilitas: Berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.
9	(Lay et al., 2022)	Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Sektor Energi Pasca Invasi Rusia Terhadap Ukraina	Variabel Independen (X): -Profitabilitas Variabel Dependen (Y): -Invasi Rusia dan Ukraina	-Profitabilitas: Berpengaruh positif dan stabil.
10	(Latif et al., 2022)	Performa Rasio	Variabel Independen	-Profitabilitas (return on asset):

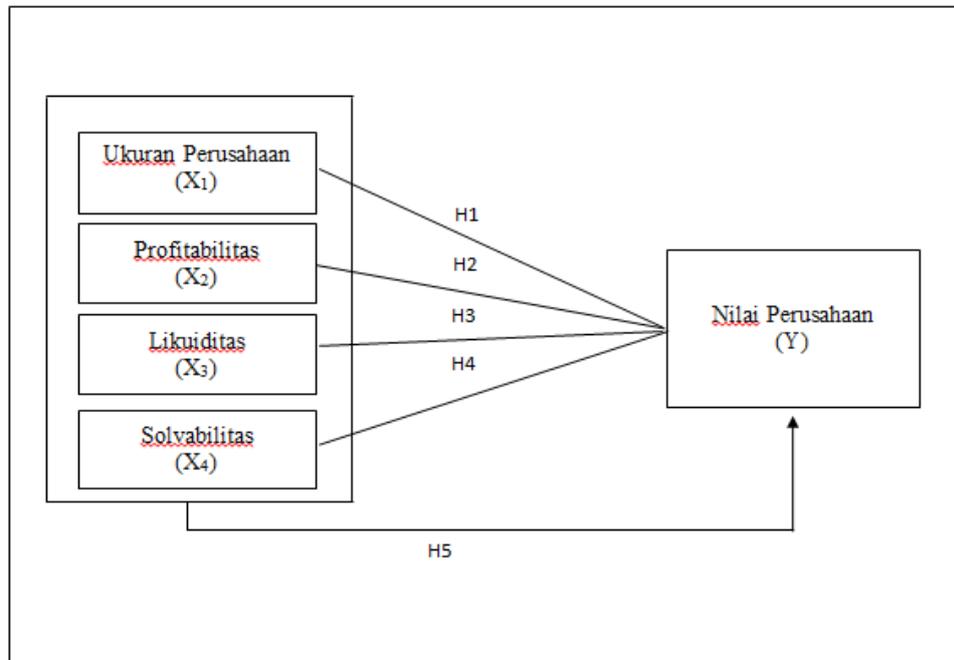
		Keuangan Pada Harga Saham Sektor Energi di Masa Pandemi Covid-19	(X) : -Rasio keuangan Variabel Dependen (Y): -Harga saham	berpengaruh positif -likuiditas (current ratio): tidak berpengaruh -Solvabilitas (debt to equity ratio): tidak berpengaruh terhadap harga saham
11	(Lumentut & Mangantar, 2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016	Variabel independen (X): -Likuiditas -Profitabilitas -Solvabilitas -Aktivitas Variabel Dependen (Y): -Nilai perusahaan	-Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
12	(Yanti & Darmayanti, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman	Variabel independen (X): -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan -Struktur Modal -Likuiditas Variabel dependen (Y): -Nilai Perusahaan	-Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. -Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. -Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

itian

Berdasarkan acuan dari teori diatas adapun variabel independen yang digunakan oleh peneliti yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Variabel dependen itu sendiri yaitu nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, beban pajak, jumlah laba dan lain-lain. Semakin besar pendapatan ataupun laba yang dihasilkan maka nilai perusahaan semakin baik. Profitabilitas memiliki arti yang penting bagi investor yakni bagaimana investor melihat perusahaan tersebut dalam mendapatkan pendapatan baik dari kegiatan usahanya maupun dari investai. Untuk itu bilamana profitabilitas yang dihasilkan tinggi maka berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan utang-utang yang harus dibayarkan perusahaan terhadap utang jangka pendeknya. Untuk itu investor akan melihat bagaimana perusahaan dalam pembayaran utangnya yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendapatan dan bertanggung jawab dalam membayar utang. Begitupun dalam solvabilitas yang merupakan kewajiban perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya. Semakin rendah nilai yang dihasilkan maka semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva yang dihasilkan lebih banyak dan perusahaan bertanggung jawab atas utang yang dibayarkan. Sehingga variabel-variabel tersebut akan menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh atau tidaknya terhadap nilai perusahaan. Berikut dibawah ini ilustrasi kerangka penelitian yang akan menjadi penelitian baru oleh penulis sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X1 = Ukuran perusahaan (SIZE)

X2 = Profitabilitas (ROA)

X3 = Likuiditas (CR)

X4 = Solvabilitas (DER)

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis adalah dugaan dari jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya. Maka dari itu, berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka penelitian yang telah dibuat diatas, hipotesa yang dirumuskan yaitu:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menilai suatu perusahaan tentunya kita melihat dari fisik terlebih dahulu begitupun dengan menanamkan investasi di perusahaan tersebut. Kita melihat dari seberapa besar perusahaan tersebut lalu kita akan melihat dari berbagai sisi baik dari segi sumber daya manusia/karyawannya, nilai asetnya, harga saham yang diperdagangkan di bursa pasar maupun jumlah laba yang dihasilkan setiap tahunnya. Semakin besar ukuran atau skala suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh dana baik secara internal maupun eksternalnya sehingga nilai perusahaan tersebut semakin baik dipandang oleh investor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi memberikan sinyal positif terhadap para investor sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Dalam penelitian (Hidayat & Khotimah, 2022), ukuran perusahaan merupakan standar pengukuran produksi yang digunakan sebagai batas atau acuan dalam mengetahui seberapa besar skala dalam perusahaan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Tresia Simamora et al., 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dimana makin berkembang sebuah perusahaan tentu didukung nilai aktiva yang besar sehingga dapat menjadi jaminan sumber pendanaan sehingga nilai perusahaan

mengalami kenaikan yang selalu diikuti dengan meningkatnya harga pasar saham.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Bila profitabilitas yang dihasilkan semakin tinggi maka semakin baik juga nilai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan meningkat dapat membuat harga saham juga meningkat dan hal ini dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham dapat menarik kepercayaan pemegang saham dalam menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Tingkat pengembalian investasi yang semakin tinggi membuktikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dalam menjalankan manajemen operasional baik dimasa kini maupun dimasa depan sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula.

Menurut penelitian (Santania et al., 2020), profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama suatu periode tertentu, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka

semakin banyak laba yang bisa didapat, dalam penelitiannya variabel profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik pada periode itu dan dapat menghasilkan keuntungan dengan jumlah yang besar maka akan terlihat dari laporan keuangan yang dipublikasi.

Berdasarkan penelitian dari (Lumoly et al., 2018), menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien dari profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dimana nilai yang dihasilkan menunjukkan angka yang positif.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menentukan perusahaan membayar utang jangka pendeknya, dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut lancar dalam membayar utangnya. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga citra dari nilai perusahaan tersebut positif dimata investor yang berarti perusahaan tersebut bertanggung jawab dalam mengelola aktiva lancarnya dengan baik. Likuiditas yang tinggi dapat memperkecil

kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur. (Jabir, 2022).

Menurut penelitian (Kevin, 2022), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau yang segera dipenuhi. Dalam penelitiannya variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sub sektor tersebut.

Berdasarkan penelitian dari (Yanti & Darmayanti, 2019), menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti perusahaan tersebut memiliki internal financing yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana untuk pembayaran deviden kepada pemegang saham akan besar.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan tolak ukur perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya.

Berdasarkan penelitian (Jabir, 2022), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ini berarti berapa banyak beban utang yang diambil perusahaan

dibandingkan dengan asetnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga bisa mengakibatkan nilai suatu perusahaan menurun. Dalam penelitiannya variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Lumentut & Mangantar, 2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dari sudut pandang investor hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dipercaya kreditur pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal, karena mempunyai kemampuan tinggi untuk membayar utang jangka panjang dan menguntungkan.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusaha

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana yang mana didalamnya terdapat banyak angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data sehingga sampai didapatkannya hasil dari data tersebut. Penelitian ini didasarkan pada teori yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan nilai perusahaan.

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan dengan sub sector energi yang berisikan angka-angka yang didapatkan dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang di publikasikan melalui website www.idx.co.id sebagai sumber pengambilan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Objek Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan objek penelitian dengan karakteristik masalah berupa pengaruh hubungan sebab akibat antara variable independen dengan variable dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variable independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan

solvabilitas terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan yang tercantum dalam perusahaan sub sector energi di Bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana angka-angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan dari peneliti. Data kuantitatif ini berupa laporan keuangan perusahaan sub sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber data

Adapun 2 (dua) jenis sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang menggambarkan keadaan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam bentuk laporan keuangan sub sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari jurnal-jurnal peneliti sebelumnya, buku-buku, maupun artikel dari situs internet yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Riadi, 2023), istilah populasi mengacu pada pengelompokan statistik yang mencakup semua contoh dimana sekumpulan kualitas dan karakteristik tertentu diidentifikasi dalam sekumpulan objek.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022 dengan jumlah populasi sebanyak 72 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Riadi, 2023) sample adalah pilihan dari populasi yang lebih besar yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector energy yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang kemudian akan dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti untuk bahan pertimbangan dijadikannya sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020 -2022 secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

- c. Perusahaan sub sektor energi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020 – 2022.

Tabel 3. 1 Seleksi Metode Purposive Sampling

No.	Nama Perusahaan	Kriteria
No		Kriteria
1		Jumlah perusahaan sub sektor energi yang terus menerus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2022
2		Dikurang perusahaan sub sektor energi yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022
3		Dikurang perusahaan sub sektor energi yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang diteliti
4		Dikurang data outlier selama analisa data
		Jumlah sampel perusahaan
		Periode penelitian
		Total sampel yang diteliti
		Jumlah
		72
		-42
		-4
		-15
		11
		3 tahun
		33

rkannya kriteria pengambilan sampel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah indeks perusahaan sub sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022 berjumlah 72 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah total 11 perusahaan. Perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022

1	AKR Corporindo Tbk.
2	Astrindo Nusantara Infrastrukt
3	Elnusa Tbk.
4	Pelita Samudra Shipping Tbk.
5	Petrosea Tbk.
6	Rukun Raharja Tbk.
7	Radiant Utama Inerinsco Tbk.
8	Sillo Maritime Perdana Tbk.
9	Soechi Lines Tbk.
10	TBS Energi Utama Tbk.
11	Trans Power Marine Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sector energy yang telah di publikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 -2022. Data tersebut didapatkan melalui situs www.idx.co.id. Alasan peneliti mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah karena teknik pengumpulan yang digunakan menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi Kepustakaan dengan mempelajari jurnal, buku, artikel blog dari internet yang mendukung penelitian ini sedangkan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan.

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan metode pengolahan data elektronik yaitu dengan menggunakan salah satu *software statistic computer* SPSS versi 23.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variable penelitian adalah cara untuk mengukur atau mengamati variabel-variabel yang sedang diteliti agar dapat dilaksanakan sesuai dengan sistematis dan dapat diulang.

Pada penelitian ini terdapat variable independen dan variable dependen, variable-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu:

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Variabel ukuran perusahaan membantu para investor dalam melihat produktivitas operasional perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dan lebih menarik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, karena semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang baik. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat diukur dari modal, total aset, total penjualan dari perusahaan tersebut. Untuk menghitung ukuran perusahaan dapat diukur dengan Logaritma Natural (LN) yang dikalikan dengan total aset. Berdasarkan (Meidianti Dwi Cahya, 2020), ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{LN Total Aset}$$

b. Profitabilitas (X2)

Variabel profitabilitas dengan menggunakan *Return of Assets* (ROA) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dan mengetahui tingkat pengembalian terhadap aset yang ada didalam perusahaan (Meidianti Dwi Cahya, 2020) adapun profitabilitas (ROA) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

c. Likuiditas (X3)

Variabel likuiditas menggunakan *Current Rasio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Menurut (Kasmir, 2012) adapun rumus likuiditas (current ratio) sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

d. Solvabilitas (X4)

Variabel solvabilitas merupakan variabel yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang dengan modal

ataupun aset yang ada. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi hutang.

Menurut (Harahap, 2018) adapun rumus solvabilitas *debt to equity ratio (DER)* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal (equity)}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)* hal ini berkaitan dengan pertumbuhan modal perusahaan itu sendiri yang membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. *Price to Book Value (PBV)* menggambarkan semakin tinggi rasio yang didapatkan maka semakin besar pasar terhadap prospek perusahaan. Adapun menurut (Meidianti Dwi Cahya, 2020) rumus untuk mencari nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Tabel 3. 3 Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Dependen		
Nilai Perusahaan (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Independen		
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan (SIZE) = LN (Total Aset)	Rasio
Return on Asset (ROA)	$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Current Ratio	$Current\ ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal (equity)}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik olah data dengan analisis data kuantitatif. Data akan dianalisis dengan menggunakan metode Teknik pengolahan data. Tujuan dari teknik analisis data ini bertujuan untuk mengetahui apakah ROA, Current ratio, DER, dan PBV akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Data dari variabel yang akan diteliti menggunakan software SPSS versi 23 dan

Microsoft Excel. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menjelaskan tentang gambaran data yang sudah terkumpul dan berfungsi sebagai petunjuk dalam memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data dari sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan pengujian hipotesis, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Adapun 4 pengujian yang digunakan dalam uji klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Menurut (Meidianti Dwi Cahya, 2020) uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel dependen untuk nilai variabel independen tersebut terdistribusikan dengan normal atau tidak. Dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik normal plot dengan menganalisis apakah titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal yang berarti model regresi tersebut memenuhi

asumsi normalitas dan berdistribusi normal. Adapun uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu:

1. Hasil signifikansi $>0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal.
2. Hasil signifikansi $< 0,05$ yang berarti residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tahun sebelumnya.

Menurut (Meidianti Dwi Cahya, 2020) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila dalam pengujian ini terjadi masalah autokorelasi, model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika Angka DW dibawah -2 yang berarti autokorelasi positif.
2. Jika Angka DW diantara -2 dan $+2$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Jika Angka DW diatas +2 yang berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018a) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel idenpenden. Dalam mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF):

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai toleransi < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai toleransi > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedatistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari model regresi terdapat kesamaan antara pengamatan yang baru dengan kesamaan antara pengamat yang lain maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah model yang terjadi heteroskedastisitas dan

homoskedastisitas. Adapun menurut (Aristotle & Benito, n.d.) untuk memprediksi ada tidak adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan cara *Scatterplot* yang merupakan dasar analisis pada pola gambar yang menyatakan bahwa model regresi mengalami atau tidak mengalami heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis dalam menjelaskan mengenai hubungan atau pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Teknik ini mampu menjelaskan hubungan antara variabel dependen. Model penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependeng dengan Nilai Perusahaan PBV

A = Konstanta

X_1 = Variabel Independen (Pengaruh *SIZE*)

X_2 = Variabel Independen (Pengaruh *Return of Asset*)

X_3 = Variabel Independen (Pengaruh *Current Ratio*)

X_4 = Variabel Independen (Pengaruh *Debt to Ratio*)

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi pengaruh *SIZE* (X_1),
Return of Asset (X_2), *Current Ratio* (X_3) dan
Debt to Ratio (X_4).

e = Koefisien error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian (Aristotle & Benito, n.d.) uji T merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = b_i / S_{b_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ($=5\%$) dan df ($n-k-1$).

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji ini adalah:

1. Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau signifikansinya jika $sig. \geq 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya tidak adanya

pengaruh secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau signifikansinya jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka H_a tidak dapat ditolak, artinya terdapat pengaruh individual antara independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Menurut (Ghozali, 2018, 98) merupakan uji joint hipotesia variabel independen dapat memprediksi variabel dependen.

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan dapat melihat apakah model yang diuji merupakan model yang fit atau tidak untuk menguji hipotesis. Kriteria uji F dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka variabel independen bersama-sama atau secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yang artinya model persamaan penelitian ini layak.
2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka variabel independen bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang artinya model persamaan penelitian ini tidak layak.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut (Ghozali, 2018, 97) dalam bukunya, koefisien determinasi artinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Semakin besar hasil dari nilai uji determinasi maka menandakan modelnya baik, karena dapat menjelaskan variabel dependen dan independen. Sebaliknya, bila nilai hasil uji kecil maka menggambarkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan sangat terbatas.

